

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Sofia Nur Ainun¹, Neny Tri Indrianasari², Muhaimin Dimiyati³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: sofianurainun09@gmail.com¹, indriana85@gmail.com², 3dimiyati.asus@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 3
Bulan Maret
Tahun 2023
Halaman 229-237

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah agar dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. metode yang digunakan ialah metode *purposive sampling* dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data ialah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang dipublikasikan di BEI (Bursa Efek Indonesia). Data populasi penelitian ini yang dijadikan sampel ialah 9 perusahaan dari sebanyak 49 perusahaan pertambangan tahun 2016-2019. penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ialah memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebab semakin tinggi penjualan yang didapat semakin besar laba yang diuntungkan. Tolak ukur perusahaan berpengaruh terhadap penilaian perusahaan sebab memiliki skala besar dan bagi perusahaan yang tergolong besar dapat dilihat sebuah perkembangan dan mudah untuk mendapatkan sebuah dana dari pasar modal dibandingkan perusahaan yang tergolong kecil. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan melakukan pembelanjaan sudah melalui pertimbangan dengan mengadakan sebuah rapat yang dilakukan bersama dan itu nantinya akan diputuskan pembelanjaan dengan modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, company size, and capital structure on firm value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The method used is the purposive sampling method using quantitative research with the data source being the financial statements of mining companies. published on the Indonesia Stock Exchange. The population data for this study were 9 companies from 49 mining companies in 2016-2019. This study used multiple linear regression test data analysis techniques. The results of the study show that profitability has an effect on firm value because the higher the sales, the greater the profit. The size of the company affects the value of the company because it has a large scale and

for companies that are classified as large, it can be seen a development and it is easy to get funds from the capital market compared to companies that are classified as small. The capital structure affects the value of the company because spending has been through consideration by holding a joint meeting and it will be decided to spend with own capital with long-term debt.

Keywords: Profitability, Firm Size, Capital Structure, Company Value

PENDAHULUAN

Indonesia ini kaya akan segala hal salah satunya adalah industri pertambangan, tidak bisa dipungkiri jika Indonesia menduduki nomor satu dalam industri pertambangan. Industri pertambangan ini merupakan industri yang memprioritaskan dalam mengembangkan dan mengeksploitasi hasil bumi yang akan kaya ini yang dimana nantinya hasil bumi ini akan diolah dengan sebaik dengan memperhitungkan nilai dari hasil bumi ini dan nantinya akan dijual dan akan menghasilkan sebuah laba yang menguntungkan. Apalagi dalam industri pertambangan ini sudah bisa dilihat jika didalam industri pertambangan ini akan mengasilkan laba yang tinggi, dan disitulah banyak perusahaan yang ingin terjun dalam industri pertambangan ini bahkan investor-investor dari luar negeri maupun dalam negeri berbondong-bondong menginvestasikan sahamnya diperusahaan. Karena investor sudah mempertimbangkan keputusannya untuk menanamkan investasinya dengan cara melihat nilai perusahaan atau menggambarkan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tersebut sangatlah penting bagi para investor karena bisa menentukan perusahaan ini bisa menghasilkan laba atau tidak.

Pertambangan merupakan suatu kegiatan penggalian ke dalam tanah (bumi) yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang berupa hasil tambang (mineral, minyak, gas bumi, dan batu bara). Adapun hasil dari pengertian ini bisa di lihat bahwa perusahaan yang terjun di sector pertambangan akan mendapatkan laba yang menguntungkan itu bisa dilihat dari nilai perusahaan tersebut.

Menurut (Hermuningsih, 2013) "Profitabilitas adalah suatu gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola sebuah perusahaan yang dimana pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator seperti laba bersih, laba operasi, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik". Profitabilitas diukur menggunakan indikator *Return on equity* (ROE) dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (Modal Sendiri)}} \times 100\%$$

Menurut (Dewi, 2017), Ukuran perusahaan yaitu suatu gambaran perusahaan yang memperlihatkan keberhasilan perusahaan yang dapat dilihat dari semua aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat liabilitas yang digunakan yang bertujuan untuk memperluas prospek perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan indikator *logaritma natural* dengan rumus:

$$Firm\ size = Ln\ Total\ Asset$$

Menurut (Kosimpang et al., 2017) struktur modal yaitu pembelian atau pembelanjaan yang permanen dicerminkan melewati sebuah pertimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. Struktur modal diukur menggunakan indikator dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Siregar et al., 2019) Nilai Perusahaan ialah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Semakin naik harga saham semakin naik pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terus meningkat bisa menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Pengukuran yang digunakan yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Obyek penelitian ini fokus dalam permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal dan nilai perusahaan. Di dalam subyek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2019. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh data dari data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 – 2019. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 – 2019 dan sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Sampel yang digunakan yaitu meliputi 9 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2019, jadi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (9 x 4 = 36) sampel.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan adalah data sekunder dengan studi kepustakaan. Data yang digunakan dari www.idx.co.id yang merupakan website atau situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Dalam melakukan penelitian ini akan digunakan aplikasi SPSS dalam memberikan hasil pembahasan. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan dilakukan uji asumsi klasik dan menguji dengan uji analisis regresi berganda serta uji hipotesis yang akan memberikan kesimpulan hubungan antara variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi yang terdapat pada variabel - variabel yang terkait yaitu profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (*Firm Size*), struktur modal (DER), dan nilai perusahaan (PBV). Hasil statistik deskriptif akan ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	36	-11.62	44.10	8.0553	13.69544
FIRM SIZE	36	26.53	31.14	28.7064	1.55114
DER	36	41.66	319.68	105.2517	68.22855
PBV	36	.08	35.14	4.5175	7.72334
Valid N (listwise)	36				

Sumber: SPSS, Data diolah penulis 2021

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data statistik deskriptif diatas terdapat 36 sampel yang dimana bisa dilihat dari kolom N yang menandakan jika itu jumlah sampel yang digunakan. Dari variabel ROE, nilai minimum dari Profitabilitas perusahaan yaitu sebesar -11,62 yang dimiliki oleh PT Timah Tbk (TINS) pada tahun 2019, sedangkan nilai maximum sebesar 44.10 yang dimiliki oleh PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) pada tahun 2018, untuk nilai rata-rata Profitabilitas perusahaan sebesar 8.9126 dan standar Deviasinya sebesar 13.69544.

Hasil data analisis deskriptif variabel *Firm Size* Nilai minimum dari Ukuran perusahaan yaitu sebesar 26,53 yang dimiliki oleh PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) pada tahun 2017, sedangkan untuk nilai maximum dari ukuran perusahaan yaitu sebesar 31,14 yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada tahun 2018, untuk nilai rata-rata Ukuran perusahaan yaitu sebesar 28.7064 dan untuk standar deviasinya sebesar 1.55114.

Analisis deskriptif pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel DER nilai minimum dari Struktur Modal perusahaan yaitu sebesar 41,66 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun 2019, sedangkan nilai maximum Struktur Modal perusahaan yaitu sebesar 319.68 yang dimiliki oleh PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) tahun 2016, dan untuk nilai rata-rata Struktur Modal perusahaan yaitu sebesar 105.2517 dan standar deviasinya adalah sebesar 68.22855.

Tabel diatas disimpulkan bahwa analisis deskriptif yang terakhir tersebut nilai minimum yaitu sebesar 0.08 yang dimiliki oleh PT Citatah Tbk (CTTH) pada tahun 2019, sedangkan nilai maximum yaitu sebesar 35,14 yang dimiliki oleh PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) pada tahun 2018, untuk nilai rata-rata yaitu sebesar 4.5175 dan untuk standar deviasinya sebesar 7.72334.

Uji Normalitas

Data Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel tersebut dalam model regresi residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam Penelitian tersebut menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila sebuah taraf signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>	0.223

Sumber: SPSS, Data diolah penulis 2021

Berdasarkan hasil data diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.223 yang artinya lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan jika penelitian ini berdistribusi normal.

Uji ultikolinearitas

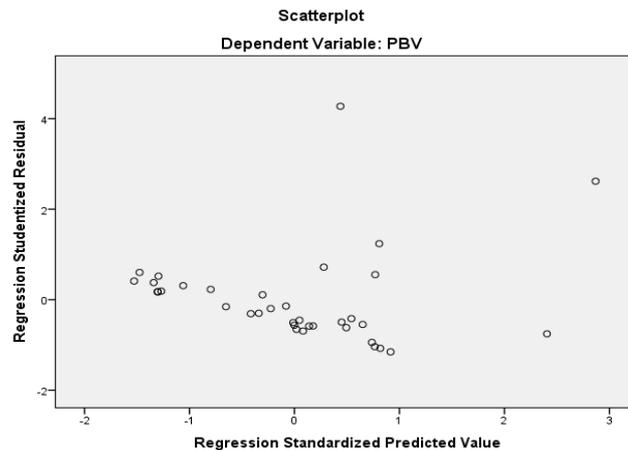
Uji multikolinieritas yaitu uji yang digunakan sebagai menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel idenpenden pada nilai *tolenrace* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dalam *collinearity statistics*. Nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai VIF < 10,00 atau nilai tolerance \geq 0.1. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 3
Hasil Uji multikolinearitas
Collinearity Statistics

	Tolerance	VIF
ROE	.902	1.109
Firm Size	.945	1.058
DER	.876	1.142

Sumber: SPSS, Data diolah penulis 2021

Berdasarkan diatas bisa disimpulkan bahwa hasil uji multikolinearitas ini tidak ada korelasi antara variabel independen dengan nilai VIF , sebab nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerancinya lebih besar dari 0.1.



Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil diatas simpulkan bahwa nilai residual menyebar diatas dan dibawah angka 0 atau sumbu Y dan itu tidak membentuk sebuah pola tertentu, dan dari situ bisa dilihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan agar mengetahui apakah adanya korelasi antara serangkaian data observasi yang diuraikan periode t. deteksi uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini menggunakan sebuah grafik scatterplot dependen variabel, yang dimana jika nilai tidak ada yang jelas serta titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka bisa disimpulkan bahwa nilai uji heteroskedastisitas ini tidak terjadi. Berikut gambaran dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.317

a. Predictors: (Constant), DER, FIRM SIZE, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS, Data diolah penulis 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai DW tersebut adalah sebesar 1.317 dan jumlah sampel 9. Nilai $dL = 1.2953$ dan nilai $dU = 1.6539$. Nilai DW terletak diantara dL dan dU maka regresi ini bisa dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Model Regresi

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling tepat dan baik dalam melakukan analisis regresi, yang dimana bisa dikatakan bahwa variabel (profitabilitas, ukuran

perusahaan dan struktur modal) berpengaruh terhadap variabel (nilai perusahaan). Berikut hasil analisis regresi linear:

Tabel 5
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
		B
1	(Constant)	43.479
	ROE	-.016
	FIRM SIZE	-1.478
	DER	.034

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS, Data diolah penulis 2021

Berdasarkan hasil diatas didapatkan perolehan persamaan diatas :

$$Y = 43,479 - 0,016X_1 - 1,478X_2 + 0,034X_3$$

Dari nilai konstanta positif 43.479 diartikan bahwa rata-rata variabel dari luar bisa memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan. Dari variabel ketiga ini ada dua variabel yang bernilai negative yang dimana menunjukkan bahwa profitabilitas (X1) menurun jadi nilai perusahaan (Y) menurun sebesar (-.016). Ukuran perusahaan (X2) akan menurun maka nilai perusahaan (Y) menurun sebesar (-1.478). Dan untuk Struktur Modal (X3) bernilai positif maka nilai perusahaan (Y) meningkat sebesar .034.

Uji Statistik F

Uji statistic F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang termasuk model ini memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat.

Tabel 6
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	3.115	.040 ^b

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, FIRM SIZE, ROE

Sumber: SPSS, Data diolah penulis 2021

Dilihat dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai sig 0,040 yang dimana artinya berpengaruh signifikan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal bersama-sama dengan nilai perusahaan, karena diketahui bahwa nilai F = 3.115 sementara nilai F yang didapat sebesar 0,040 yang lebih kecil daripada 0,05.

Uji Statistik t

Uji statistik t ini dilakukan untuk melihat tingkat signifikan $\alpha=0,05$. Berikut tabel uji statistik t:

Tabel 7
Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.865	.071
ROE	-.168	.868
Firm Size	-1.856	.073
DER	1.810	.080

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: SPSS, Data diolah penulis 2021

Diketahui bahwa nilai t hitung untuk profitabilitas sebesar (-.168) dan sementara signifikansi yang didapatkan sebesar 0,868 (sig < 0,05) maka disimpulkan dapat pengaruh signifikansi antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Diketahui bahwa nilai nilai t hitung untuk ukuran perusahaan sebesar -1.856) dan sementara nilai sifnikansi yang didapat yaitu sebesar 0,73 (sig < 0,05) maka disimpulkan dapat pengaruh signifikansi antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Diketahui bahwa nilai nilai t hitung untuk struktur modal sebesar 1.810 dan sementara nilai sifnikansi yang didapat yaitu sebesar 0,080 (sig < 0,05) maka disimpulkan dapat pengaruh signifikansi antara variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.475 ^a	.226	.153	7.10617	1.317

Sumber: SPSS, Data diolah penulis 2021

Berdasarkan hasil data diatas dinyatakan bahwa koefisien determinasi R menunjukkan korelasi yang didapatkan sebesar 0.475 yang artinya terdapat pengaruh positif antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dan untuk R² didapatkan sebesar 0.226 atau 16% yang artinya profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal masih kurang mempengaruhi variabel lain, dan sisanya yaitu sebesar 84% dipengaruhi variabel lain. Adjusted R Square yaitu sebesar 0.153 yang dimana kurangnya pengaruh jika regresinya menggunakan lenih dari dua variabel. Untuk *standar error of the estimate* mendapatkna nilai 7.10617 dimana terdapat kesalahan dalam memprekdisi nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Hermuningsih, 2013) Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa profitabilitas yang ada diperusahaan harus menyamakan dengan laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan, sebab itu nantinya akan menjadi sebuah perbandingan bagi investor untuk menginvestorkan asetnya ke sebuah perusahaan tersebut jadi besar kecilnya itu sangat berpengaruh bagi perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian Prastuti (2016), menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi profit perusahaan maka prospek perusahaan kedepan semakin bagus, yang kemudian akan memberikan persepsi positif dari para investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa, diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Dewi, 2017), Ukuran perusahaan yaitu suatu gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa ukuran perusahaan yang memiliki skala besar dan bagi perusahaan yang tergolong besar dapat dilihat sebuah perkembangan dan mudah untuk mendapatkan sebuah dana dari pasar modal dibandingkan perusahaan yang tergolong kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian I Putu Yadnya (2017), menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebab Meningkatnya ukuran perusahaan kecil pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, karena investor beranggapan ukuran perusahaan yang besar maka akan semakin banyak utang yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya dan ini akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa, diketahui bahwa struktur modal perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Kosimpang et al., 2017) Struktur modal yaitu proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang saham preferen dan ekuitas saham biasa.

Menurut (Kosimpang et al., 2017) struktur modal yaitu pembelanjaan permanen yang dicerminkan melalui pertimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa struktur modal perusahaan adalah pembelanjaan yang permanen karena sebelum melakukan pembelanjaan sudah melalui pertimbangan dengan mengadakan sebuah rapat yang dilaukakan bersama dan itu nantinya akan diputuskan pembelanjaan dengan modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

Hasil penelitian ini sama dengan Ridwan (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sebab semakin tinggi pembiayaan perusahaan dengan utang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan Struktur Modal perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019”. Hasil yang didapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena laba yang didapat perusahaan itu mempengaruhi perusahaan bahkan kecil besarnya sebuah laba. Sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena besar kecilnya laba nantinya akan pengaruh terhadap ukuran sebuah perusahaan. Dan sedangkan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pembelanjaan yang tinggi dengan utang nantinya akan berpengaruh bagi nilai perusahaan

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis ingin memberikan nasehat atau saran bahwa dalam melakukan penelitian selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya untuk bisa menambahkan variabel. Dan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian bisa lebih akurat dan jelas agar bisa menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril. (2014). Dampak Pertambangan Galian C Terhadap Kehidupan Masyarakat Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Kewirausahaan*, 13(1), 21–38.
- Ayu, I. G., & Damayanthi, E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 208–218.
- Botutihe, N. A. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai Nur. *Jurnal EMOR*, 2(2), 33–46.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 242635.

- Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). Analisis nilai perusahaan, kinerja perusahaan dan kesempatan bertumbuh perusahaan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI. *2*(2), 203–214.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. 128–147.
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intrvening Pada Prusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Pandanaran*, 1–15.
- Pertiwi, A. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajen*, *1*(1), 183–196.
- Prastuti, N. K. R., & Sudhiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(3), 1572–1598.
- Ridwan. (2016). (*Skripsi*) Universitas Terbuka Program Pascasarjana Magister Manajemen.
- Rohmah, V. M. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). In *Jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
<https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, *10*(2), 356–385.
- Stein, E. T. (2012). Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity). *Jurnal Manajemen*.
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *6*(12), 6383–6409.